

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kancan kehidupan masyarakat luas, yaitu masyarakat Sukolilo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian budaya dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang difokuskan pada gejala-gejala umum yang ada pada kehidupan manusia. Karena bagi seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan (*feasible*) guna mencapai tujuan penelitiannya.<sup>1</sup> Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang aspek fungsi dari tradisi Meron bagi kehidupan masyarakat Desa Sukolilo.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian berpendekatan kualitatif adalah satu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa kehidupan sosial. Sedangkan dari segi teori yang digunakan, Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepastakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan yuridis

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 19.

empiris yakni dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek dilapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan secara langsung ke lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi, kemudian akan dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan teori hukum yang ada.<sup>3</sup>

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian mengenai upacara tradisi meron bagi kehidupan masyarakat Desa Sukolilo Kabupaten Pati dalam perspektif *Aqidah Islamiyah*). Lokasi penelitian ini mengambil di masyarakat Sukolilo, Pati, Jawa Tengah. Kebudayaan Meronan dipilih karena di sana masih melestarikan budaya atau tradisi dari nenek moyang mereka yang di lakukan setiap memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW atau dalam kalender Islam di kenal Maulid Nabi.

## C. *Sumber Data*

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan 2 (dua) macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data langsung dari masyarakat Desa Sukolilo yang berada, terlibat dalam rangkaian acara upacara tradisi Meron. Berhubung banyaknya kuantitas atau jumlah masyarakat yang ikut serta sebagai sumber data

---

<sup>2</sup> Yudiono OS, "*Metode Penelitian*", (Bandung : Pustaka Setia, 2013),123.

<sup>3</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 75.

primer maka penentuan siapa yang akan dijadikan sumber data primer menggunakan aturan sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, karena sampel terpilih adalah sumber yang dianggap paling tahu tentang data yang dibutuhkan.<sup>4</sup>

2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder penulis dapatkan dari buku, jurnal, penelitian terdahulu maupun informasi lainnya yang terkait dengan tema.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. peneliti kualitatif pada penelitian kali ini berfungsi menetapkan fokus penelitian terhadap upacara tradisi meron, memilih informan dalam upacara tradisi Meron sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data selama terselenggaranya upacara tradisi meron, menilai kualitas data yang telah di dapat, menganalisis data tersebut, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang ada di lapangan.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Terhadap sumber data yang telah ditentukan di atas, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu :

###### **a. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara atau interview. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 300.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>6</sup> Dalam kegiatan wawancara ini peneliti mewawancarai secara langsung kepada pelaku seperti tokoh-tokoh masyarakat yang mengikuti acara Meronan atau masyarakat yang mengetahui tentang Meronan di Sukolilo seperti para warga yang dituakan di Sukolilo, para perangkat desa, para panitia Meron, remaja, dan para warga Sukolilo yang sebagai anak perantauan.

b. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam upacara tradisi Meron, peneliti hanya melihat perilaku masyarakat yang mengikuti berbagai prosesi yang diselenggarakan. Peneliti mencatat dan menganalisa apa yang dilakukan masyarakat pada saat upacara tradisi meron dilakukan. Sedangkan teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi terstruktur. Teknik observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya.<sup>7</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data sebelumnya yang dipakai oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat. Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa laporan observasi, laporan wawancara, gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.<sup>8</sup> Dengan adanya dokumentasi ini peneliti

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 197.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204-205.

<sup>8</sup>Arikunto dan Suharsimin, *Prosedur, Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 149.

mengungkap dari hasil wawancara serta foto pada saat wawancara di sekitar tempat dan laporan observasi yang diperolehnya.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

### 1. Uji kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sebagai berikut :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### c. Triangulasi

Selain perpanjang pengamatan dan peningkatan ketekunan yang utama dari uji kredibilitas data adalah triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>9</sup> Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu masyarakat yang datang pada saat prosesi upacara tradisi Meron.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mendapatkan informasi dari sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara disaat prosesi sedang berlangsung pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui teknik-teknik analisis data Spardley yang dikutip oleh Sugiyono sebagai berikut :

1. Analisis Doman (*Domain Analysis*), memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari

---

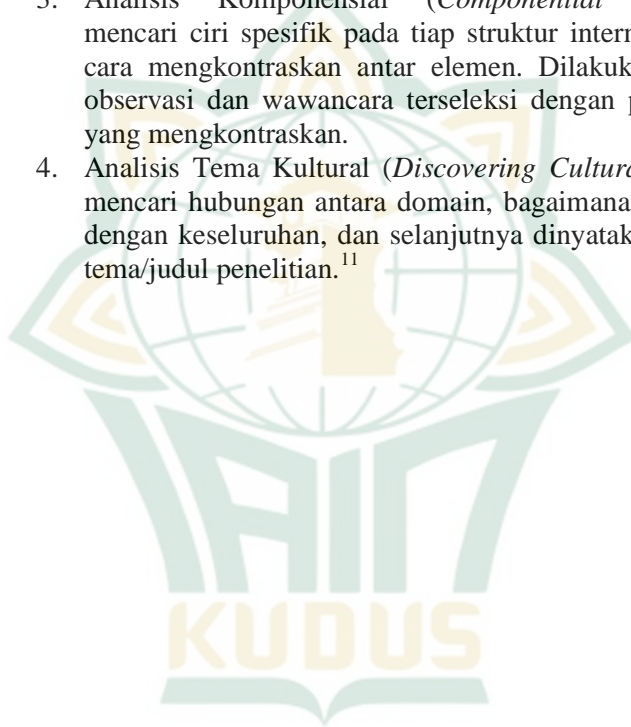
<sup>9</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126-128.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-374.



obyek/penelitian atau situasi sosial. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih maka semakin banyak pula waktu yang dibutuhkan.

2. Analisis Taksonomi (*Taxonomic Analysis*), domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus.
3. Analisis Komponensial (*Componential Analysis*), mencari ciri spesifik pada tiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan.
4. Analisis Tema Kultural (*Discovering Cultural Theme*), mencari hubungan antara domain, bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan dengan tema/judul penelitian.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 255.